

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: "Peningkatan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Aspek Berbicara Melalui Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa Kelas V SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam: (1) kemampuan bertanya dan menjawab siswa, (2) keaktifan dan partisipasi siswa dalam kelompok, (3) kemampuan siswa untuk menghargai pendapat. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman yang berjumlah 36 orang: 19 orang siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa kelas V SD Kanisius Kadirojo Kalasan Tahun Pelajaran 2008/2009 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Metode pengumpulan data meliputi pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menentukan instrumen, dalam melakukan pengamatan peneliti dibantu oleh dua pengamat (guru kelas dan seorang suster). Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia minimal mencapai 80 % dari seluruh siswa di kelas V.

Hasil analisis data mengenai penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan adanya peningkatan dari siklus satu ke siklus dua baik dari aspek bertanyajawab, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran maupun kerjasama siswa dalam berdiskusi. Partisipasi siswa dalam kemampuan bertanya yang terdiri dari aspek mengajukan pertanyaan, pada siklus pertama mencapai 57 %, pada siklus kedua meningkat menjadi 80 %, sedangkan pada aspek menjawab pertanyaan pada siklus pertama mencapai 62 %, pada siklus kedua meningkat menjadi 82 %. Data tentang partisipasi siswa yang terdiri dari aspek keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan, pada siklus pertama mencapai 62 % pada siklus kedua meningkat menjadi 80 %, sedangkan dari aspek partisipasi dalam kerja kelompok, pada siklus pertama mencapai 60 %, pada siklus kedua meningkat menjadi 82 %. Sedangkan data tentang kerja sama siswa dalam kelompok yang terdiri dari aspek saling membantu dalam menyelesaikan tugas, pada siklus pertama mencapai 74 % pada siklus kedua meningkat menjadi 85 % dan dari aspek menghargai teman dalam diskusi kelompok pada siklus pertama mencapai 80 %, pada siklus kedua meningkat menjadi 85 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

This research is the Class Performance Research (PTK) titled “The Increasing of Students’ Involvement on Speaking Aspect in the Indonesian Language Learning through the Contextual Approach for the Fifth Grade Students of Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta Year 2008/2009”. This research aims to encourage the students’ involvement in the Indonesian language learning that is showed by the increasing of (1) the students’ ability in question and answer, (2) the students’ being active and participation, (3) the students’ ability to respect opinion. The research population is the fifth grade students in SD Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman. There are 36 students, which consists of 19 boys and 17 girls. The problems in this research are could the contextual approach increase the involvement of the fifth grade students of Kanisius Kadirojo, Kalasan Year 2008/2009 in the Indonesian language learning.

The Class Performance Research was done with two cycles that were cycle I and cycle II. Each cycle consisted of four steps, which were planning, acting, observing, and reflecting.

The collecting data method included monitor or observation, interview, and documentation. To determine the instrument validity, the observation was helped by two observers (the class teacher and a nun). The achievement indicator of this research was the students have involved minimum 80%.

The result of analyzing the data on the implementation of the Indonesian language learning using the contextual approach shows the increasing from one cycle to another in question and answer aspect, students’ participation in learning process and students’ cooperation in discussion. After analyzing the data of the implementation of Indonesian language learning using contextual approach by observation process, students’ involvement in learning process has increased from cycle I into cycle II.

The data on the students’ ability in question and answer includes the aspect of giving question, which in cycle I shows 57% and in cycle II increases into 80%, and the aspect of answering question that in cycle I shows 62% and in cycle II increases into 82%. Furthermore, the data on students’ participation that includes the aspect of students’ being active on participating in the activity shows percentage of 62% in the cycle I and increases into 80% in the cycle II. Meanwhile, the aspect of participation in the group activity shows 60% in cycle I and increases into 82% in cycle II. Then, the data on the students’ cooperation in group includes the aspect of helping each other in completing task, in cycle I shows 74% and increases into 85% in cycle II, and the aspect of appreciating friends in group discussion, which in cycle I shows 80% and increases into 85%.

Based on the result, the conclusion is that the implementation of the contextual approach is able to increase the students’ active involvement in the Indonesian language learning.